

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh hasil *review* pengendalian internal terhadap *fee* auditor eksternal pada perusahaan sektor keuangan, sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015. Setelah melakukan pengujian dan analisis data regresi linier berganda pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

- i. Hasil *review* pengendalian internal terhadap *fee* auditor eksternal

Hasil *review* pengendalian internal berpengaruh secara negatif tidak signifikan terhadap *fee* auditor eksternal, hal ini mendukung dengan penelitian sebelumnya Felix et al. (2001). Pengendalian internal yang kurang baik akan meningkatkan *fee* auditor eksternal karena akan menambah jumlah sampel yang harus diambil supaya auditor semakin yakin akan hasil pekerjaannya sehingga menambah biaya dari jasa audit.

- ii. Hasil *review* pengendalian internal

1. *Control Environment*

- a. Masih banyak perusahaan perbankan di Indonesia yang belum melakukan pengendalian internal yang memadai terkait dengan komitmen terhadap integritas dan nilai etika, seperti Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, Bank Bukopin Tbk, PT Bank Mestika Dharma Tbk, Bank Negara Indonesia Tbk, Bank Nusantara Parahyangan Tbk, PT Bank Ganesha Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, Bank CIMB Niaga Tbk, Bank Permata Tbk, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Bank OCBC NISP Tbk, dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

- b. Semua perusahaan perbankan sudah melakukan pengendalian internal yang memadai terkait pengawasan Dewan Direksi independen.
- c. Pada umumnya perusahaan perbankan melakukan pengendalian internal yang memadai terkait subkomponen tanggungjawab individu dalam mencapai tujuan, kecuali Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, Bank Bukopin Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk

2. *Risk Assessment*

- a. Semua perusahaan perbankan di Indonesia sudah melakukan pengendalian internal yang memadai terkait identifikasi dan penilaian risiko.
- b. Semua perusahaan perbankan sudah melakukan pengendalian internal yang memadai terkait adanya potensi *fraud* dalam menilai risiko terhadap pencapaian tujuan dengan menetapkan kebijakan anti *fraud*.

3. *Control Activities*

- a. Hampir seluruh perbankan di Indonesia sudah mengungkapkan pengendalian internal terkait *segregation of duties*, kecuali PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
- b. Semua perbankan di Indonesia sudah mengungkapkan terkait keharasaan data akan tetapi masih banyak yang belum mengungkapkan terkait pengendalian aset fisik, seperti Bank Bukopin Tbk, Bank Negara Indonesia Tbk, Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, PT Bank Ganesha Tbk, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

4. *Information and communication*

- a. Seluruh perusahaan perbankan di Indonesia sudah melakukan pengendalian internal yang memadai terkait menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung fungsi pengendalian internal.
- b. Seluruh perusahaan perbankan di Indonesia pengendalian internal yang memadai terkait komunikasi internal.
- c. Masih banyak perusahaan yang belum melakukan pengendalian internal yang memadai terkait komunikasi eksternal, seperti PT Bank Mestika Dharma Tbk, Bank Nusantara Parahyangan Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, PT Bank Ganessa Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, dan Bank CIMB Niaga Tbk

5.2. **Saran**

Beberapa saran atas penelitian ini, yaitu :

1. Sebaiknya perusahaan melaksanakan anti gratifikasi sesuai dengan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi No.6 tahun 2015 dan juga demi menetralsir keputusan pegawai agar tidak merugikan perusahaan atau pihak lain.
2. Sesuai dengan peraturan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 komite audit hendaknya melakukan rapat sebanyak empat kali dalam setahun. Dengan taatnya pada peraturan
3. Sebaiknya perusahaan menetapkan target kerja individu tidak hanya pada tingkat *governance* saja tetapi juga pada tingkat bawah untuk memastikan tujuan perusahaan.
4. Sebaiknya perusahaan memperbaiki pengendalian internal yang diiringi juga dengan *corporate governance* supaya menambah kepercayaan publik.

5. Sebaiknya perusahaan menaati peraturan perpajakan sebagai itikad baik, perusahaan lebih transparan, bertanggung jawab dan mencintai negara dengan cara berkontribusi terhadap keuangan negara secara jujur.
6. Sebaiknya perusahaan melakukan perlindungan terhadap whistleblower selain karena undang-undang, akan tetapi juga memberikan rasa aman pada karyawan untuk memberikan informasi penting yang dengan terkait pelanggaran etika atau moral atau peraturan yang ada.
7. Adanya kasus *fraud* internal kiranya dapat diminimalisir dengan melakukan perbaikan secara terus-menerus terhadap pengendalian internal yang sudah ada.
8. Sebaiknya perusahaan melakukan pegendalian aset fisik karena aset merupakan hal yang paling penting dalam pelaksanaan operasional perusahaan.
9. Sebaiknya perusahaan melakukan *DRP* supaya perusahaan dapat kembali beroperasi lebih cepat dan juga perlindungan atas data-data yang ada.
10. Sebaiknya perusahaan melakukan pemisahan fungsi antara pencatatan, otorisasi, dan juga *tresasurer* agar memperkecil kemungkinan terjadinya *fraud* atau *error*.
11. Jumlah laporan pada *whistleblowing system* seharusnya dicantumkan sesuai dengan peraturan Bapepam X.K.6. terkait dengan penyampaian laporan tahunan emiten.

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya kriteria dapat ditambahkan lagi sesuai dengan fokus dari tiap subkomponen yang ada dalam *COSO IC*.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengukur seberapa baik atau buruknya pengendalian internal yang sudah dilakukan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- American Accounting Association's Committee on Basic Auditing Concepts (Auditing: Theory And Practice, Edisi 9, 2001:1-2)*
- Arens, A.A., Elder, R.J., dan Beasley, M.S. (2014). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Fifteenth Edition. England: Pearson.
- Bapepam. (2015). *Penyampaian Laporan Tahunan Emiten X.K.6*.
- Carey, P., A. Craswell, and R. Simnett. (2000). *The association between the external audit fee and external auditors reliance on the work of internal audit*, Working paper. Victoria: Monash University.
- Casterella, J.R., J.R. Francis, B.L. Lewis, and P.L. Walker. (2004). *Auditor Industry Specialization, Client Bargaining Power, and Audit Pricing*, *Auditing: A Journal of Practice & Theory* 23, 123-140.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. (2014). *Internal Control – Integrated Framework*.
- Carpenter, J. William. (2015). *Toshiba's Accounting Scandal: How It Happened (OTCBB:TOSBF)*. Dipetik November 1, 2017, dari Investopedia: <http://www.investopedia.com/articles/investing/081315/toshibas-accounting-scandal-how-it-happened.asp>
- Creswell, J. W. (1994). *Research Design Qualitative and Quantitative Approaches*. Thousand Oaks. California : Sage.
- Elliott, R. K., and A. R. Korpi. (1978). *Factors Affecting Audit Fees, Appendix Commission on Auditors' Responsibilities*, in M.F. Shakun, *Cost-Benefit Analysis of Auditing*, Research Study No. 3 (AICPA, New York).
- Felix, W. L. Jr, A.A. Gramling, and M. J. Maletta. (2001) *The Contribution of Internal Audit as a Determinant of External Audit fees and Factors Influencing this Contribution*, *Journal of Accounting Research* 39, 513-534.
- Goodwin-Stewart, J. and Kent, P. (2006) *The Relation Between External Audit Fees, Audit Committee Characteristics and Internal Audit*, *Accounting and Finance*, Vol. 46, No. 3, pp. 387-404.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Hassan, Y. M., & Naser, K. (2013). *Determinants of audit fees: Evidence from an emerging economy*. *International Business Research* 6(8), p.13.
- Hay, D. C., Knechel, W.R., & Ling, H. J. (2008). *Evidence on the Impact of Internal Control and Corporate Governance on Audit Fees*. *International Journal of Auditing*, 12(1), 9-24.
- Hogan, C. E., & Wilkins, M. S. (2008). *Evidence on the Audit Risk Model : Do Auditors Increase Audit Fees in the Presence of Internal Control Deficiencies?*. *Contemporary Accounting Research*, 25(1), 219-242.

- Hukum Online. (2012). Langkah Hukum Pemegang Saham Jika Laporan Keuangan Direkayasa. Dipetik November 15, 2017, dari Hukum Online: <http://www.hukumonline.com/klinik/detail/lt50695fed363ce/hak-pemegang-saham-dalam-pt-terbuka>
- Indonesia Stock Exchange (IDX) Website. www.idx.co.id/
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2008). Surat Keputusan Ketua Umum Institut Akuntan Publik Indonesia Nomor: KEP.024/IAPI/VII/2008 Tentang Kebijakan Penentuan Fee Audit. Jakarta: IAPI.
- International Standard on Auditing (2009). Audit Evidence.
- International Standard on Auditing 315 (2009). Identifying And Assessing The Risks Of Material Misstatement Through Understanding The Entity And Its Environment.
- International Standard on Auditing 620 (2009). Using The Work Of An Auditor's Expert.
- Jogiyanto H.M. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Yogyakarta.
- Köhler, A. G., Ratzinger-Sakel N . (2012). Audit and Non-audit Fees in Germany - the Impact of Audit Market Characteristic. *Schmalenbach Business Review: ZFBF64(4)*, 281-307.
- Li, B.X., Wang, P.X..(2006). Board Characteristics and Ratios of Audit Fee to Asset. *China Accounting Review* 1, 105–11.
- Mayu, A. (2014). Ekonomi dan Bisnis: Opera Kasus Century. Dipetik November 1, 2017, dari The Global Review: http://theglobal-review.com/lama/content_detail.php?lang=id&id=15433&type=6#.WjUwUt-WZPY
- Mensah, S., Aboagye, K., Addo, E., & Buatsi, S. (2003). African Capital Market Forum, Accra, Ghana
- Messier, William F., Glover, Steven M., Prawitt, Douglas F. (2008). *Auditing & Assurance Services: A Systematic Approach*. Fifth Edition. Boston : McGraw-Hill Irwin.
- Nikkei. (2015). Toshiba's accounting firm going under the microscope next. Dipetik November 1, 2017, dari Nikkei Asian Review: <https://asia.nikkei.com/Business/Companies/Toshiba-s-accounting-firm-going-under-the-microscope-next>
- Nikkei. (2015). Toshiba likely to admit internal controls were inadequate. Dipetik November 1, 2017, dari Nikkei Asian Review: <https://asia.nikkei.com/Business/Companies/Toshiba-likely-to-admit-internal-controls-were-inadequate>
- Peraturan Komisi Pemberantas Korupsi No.6. (2015). Pedoman Peraturan dan Penetapan Status Gratifikasi. Jakarta.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04. (2014), Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. (1994). Kombinasi Bisnis. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Public Internal Control System in the European Union. (2015). Towards an Optimal Internal Control Environment. Discussion Paper No. 5. Public Internal Control An EU Approach.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2012). Accounting Information Systems. Harlow : Pearson.
- Russell, G. W. (2015). Will Toshiba's scandal bring about the change needed in corporate governance?. Dipetik November 1, 2017, dari GAA ACCOUNTING: <http://www.gaaaccounting.com/toshiba-scandal-corporate-governance/>
- Sekaran, U., dan Bougie, R. (2013). Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. Sixth Edition. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Simunic, D. A., (1980). The Pricing of Audit Services: Theory and Evidence, Journal of Accounting Research, Vol. 18, Spring, pp. 161-189.
- Simunic, D. A. (1984). Auditing, Consulting, and Auditor Independence. Journal of Accounting Research, Vol. 22, Autumn, pp. 679-702.
- Singh, Harjinder, Rick Newby. (2010) "Internal audit and audit fees: further evidence", Managerial Auditing Journal, Vol. 25, No. 4, pp. 309-327.
- Standar Audit Seksi 508. (2011). Laporan Auditor Atas Laporan Keuangan Auditan
- Suliyanto. (2006). Metode Riset Bisnis. Yogyakarta : Andi.
- Suwito, E. dan Herawaty, A. 2005. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Symposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 perihal Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan. Nomor 11/SEOJK.03/2015. Tentang. Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank Umum
- The Institute Internal Auditors. (2002). The Standards For The Professional Practice of Internal Auditing (SPPIA).
- Thode, H. C. Jr. (2002). Testing for Normality. United States: Marcel Dekker, Inc.
- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).
- Wallace, W. (1984). A Times Series Analysis of The Effect of Internal Audit Activities on External Fees (The Institute of Internal Auditors Research Foundation, Altamonte Springs, FL).